

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, dengan berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **Etnoekologi Hutan Nagari (Studi Kasus: Jorong Simancuang, Nagari Alam Pauh Duo, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan)**. Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW tauladan bagi kita semua, semoga syafaat beliau menyertai kita semua,

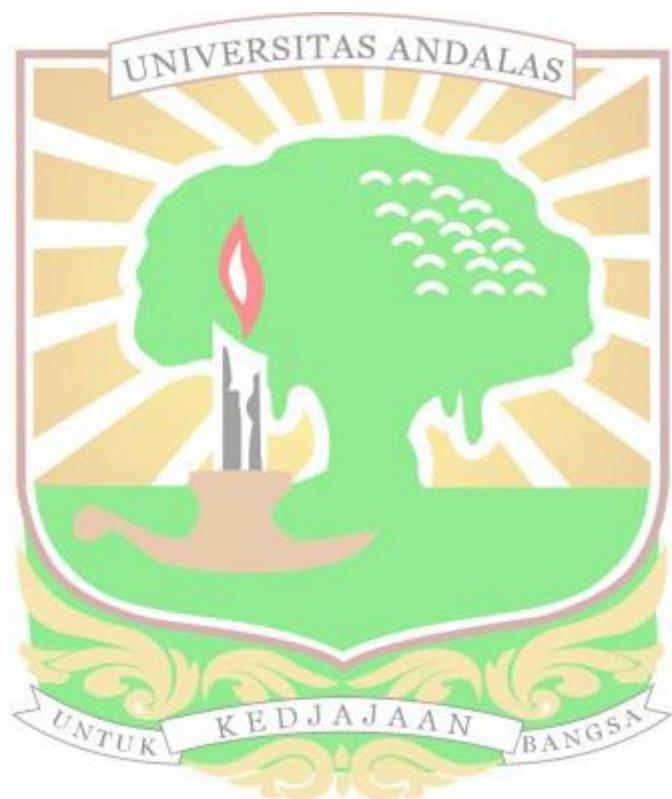
Penulis menyadari banyak bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan:

1. Kepada *Dr. Maskota Delfi*, M.hum selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan di tengah jadwal yang cukup padat sehingga skripsi ini dapat diselasaikan
2. Kepada *Lucky Zamzami, S.Sos, M.soc Sc* selaku Pembimbing II dan yang telah memberikan arahan dan motivasi terkait skripsi ini.
3. Ibu *Dra. Ermayanti M.si* dan *Lucky Zamzami, S.Sos, M.soc Sc* selaku ketua dan sekretaris Jurusan Antropologi Universitas Andalas.
4. Bapak dan ibu staf pengajar Jurusan Antropologi dan juga Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
5. Karyawan/wati biro Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik yang telah banyak membantu administrasi penulisan skripsi ini.
6. Bapak *Prof. rer. soz Nursyirwan Effendi* selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, beserta Wakil Dekan I,II, dan III Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Mayarakat Jorong Simancuang yang telah menerima penulis untuk mengadakan penelitian

Skripsi ini penulis persembahkan untuk ayahanda (alm.) *Rusdi Roesli* dan ibunda *Farida Wati br Pardede* dan seluruh keluarga Rusli Abdullah.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu jika ada kesalahan dan kekurangan sudi kiranya pembaca memberikan masukan,kritik dan Saran

Wassalamualaikum Wr.Wb.





DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Informan Penelitian	19
Tabel 2. Data Curah Hujan Di Jorong Simancuang	28
Tabel 3. Data Jumlah Penduduk.....	28
Tabel 4. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	29
Tabel 5. Data Mata Pencarian	32
Tabel 6. Data Nama-Nama Kelompok Tani	37
Tabel 7. Data Jenis Tumbuhan Di Hutan Simancuang	61
Tabel 8. Kategorisasi <i>Rimbo</i> Berdasarkan Fungsi	64
Tabel 9. Data Tutupan Lahan Pada Hutan Simancuang	66
Tabel 10. Data Struktur Kepengurusan LPHN	101



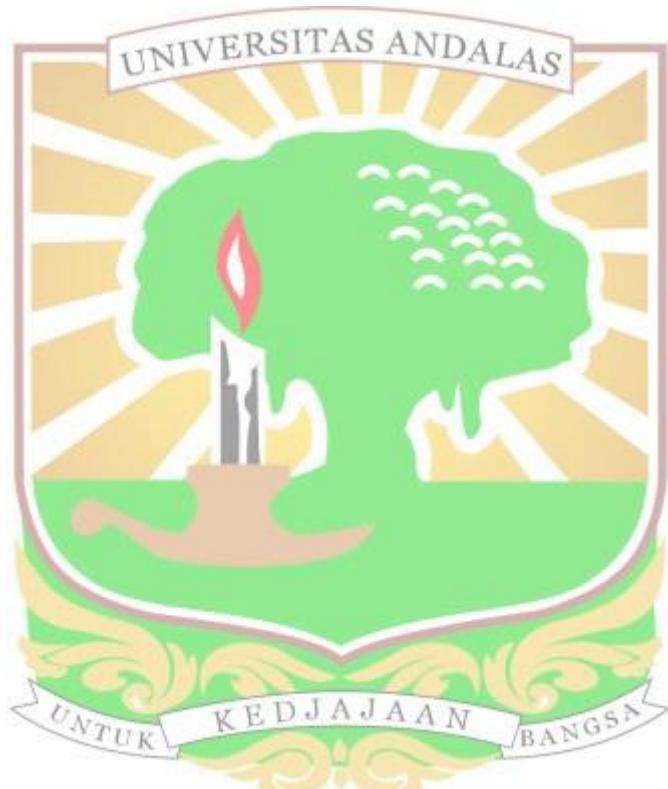
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pola Pemukiman Masyarakat Jorong Simancuang	42
Gambar 2. Rumah Masyarakat Jorong Simancuang	43
Gambar 3. Skema Perizinan Hutan Desa.....	54
Gambar 4. Rimbo Bukit Panjang Timur dan Barat.....	63
Gambar 5 Trensek Lingkungan Jorong.....	65
Gambar 6 Ladang yang Berbatas dengan Hutan Perladangan.....	68
Gambar 7 Aliran Anak Sungai Simancuang.....	74
Gambar 8 Tanah <i>Lereang, Tabiang</i> dan dataran.....	76
Gambar 9 Hasil Hutan Rotan Pertemuan.....	86
Gambar 10 Masyarakat Dengan Pengurus LPHN.....	89
Gambar 11 Statistik Laju Perubahan Iklim.	93



Daftar Lampiran

Lampiran 1. Surat Keputusan Gubernur Sumatra Barat tentang Hutan nagari.....	111
Lampiran 2. Surat keputusan Walinagari Terkait LPHN.....	112
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 4. Foto-Foto dilapangan.....	114



ABSTRAK

Ulil Fikri Elhaq, 1010822008, Skripsi S1, Etnoekologi Hutan Nagari (Studi Kasus: Jorong Simancuang, Nagari Alam Pauh Duo, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan), Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2015.

Perubahan iklim beberapa tahun belakangan menjadi sebuah isu yang telah menarik perhatian dunia. Perubahan tersebut antara lain diakibatkan oleh pengrusakan alam dan polusi yang diakibatkan oleh negara-negara industri. Perubahan iklim telah merubah peta kebijakan dan politik dunia. Salah satu kebijakan dunia terhadap isu lingkungan tersebut ditandai dengan berdirinya UNFCC salah satu yang memiliki fungsi penyelamatan lingkungan melalui hutan yang terdapat pada negara-negara yang memiliki hutan.

Pengetahuan terkait hutan pada masyarakat lokal telah jauh dimiliki sebelum isu-isu penyelamatan lingkungan yang dibawa negara-negara maju. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengkategorisasikan pengetahuan-pengetahuan lokal masyarakat Jorong Simancuang terkait lingkungan khususnya hutan, dan melihat pengetahuan-penegahuan lokal di tengah ide-ide baru terkait lingkungan yang dibawa oleh dunia internasional melalui REDD+ dengan konsep penjualan karbon terhadap hutan-hutan pada negara-negara berkembang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam dan studi kepustakaan untuk mendukung data-data yang didapatkan di lapangan. Pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian, hutan bagi masyarakat Jorong Simancuang memiliki peranan penting terhadap sebuah wujud (entitas) ekonomi, sosial, dan budaya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, hutan sendiri bagi masyarakat Jorong simancuang dikenal dengan istilah *rimbo* yang dikategorisasikan pada 2 secara wilayah, yakninya *rimbo* barat dan *rimbo* timur, sedangkan secara fungsi *rimbo* dibagi pada 3, *rimbo larangan*, *rimbo cadangan* dan *rimbo perlادangan*. Perkembangan ide-ide terkait pelestarian lingkungan yang di bawa nasional dunia internasional melalui REDD+ dengan konsep penjualan karbon yang di hasilkan Hutan Simancuang telah merubah tata cara pengelolaan hutan, isu-isu insentif telah merubah cara pandang sebagian masyarakat terkait hutan yang mesti di jaga tanpa insentif sekalipun.

Kata Kunci : Etnoekologi, Hutan Nagari, REDD+